

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Depresi adalah penyakit psikologis dan juga penyakit umum yang terjadi di dunia. *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa depresi merupakan gangguan mental yang ditandai dengan perasaan sedih, perasaan bersalah, hilangnya minat atau kesenangan, gangguan tidur, gangguan pola makan, juga konsentrasi yang buruk serta depresi yang paling parah dapat menyebabkan bunuh diri. Di dunia lebih dari 322 juta orang menderita depresi, hal tersebut setara dengan 4,4% populasi dunia, serta pada tahun 2015 diperkirakan ada 788.000 orang meninggal akibat bunuh diri.¹

Depresi merupakan gangguan mental yang ditandai dengan perasaan yang tertekan secara terus-menerus yang dapat mempengaruhi perasaan, perilaku maupun kesehatan fisiknya. Menurunnya produktivitas kerja, ketergantungan psikotropika atau narkotika, gangguan dalam hubungan sosial bahkan sampai bunuh diri adalah dampak yang ditimbulkan akibat depresi dan ketika dilihat dari sisi biologis, depresi menyebabkan adanya beberapa gangguan pada *neurotransmitter*, norepinefrin, serotonin dan dopamin.²

Menurut riset kesehatan dasar tahun 2018 prevalensi yang terkena depresi di Indonesia pada usia lebih dari 15 tahun mencapai 6,1%. Provinsi yang memiliki prevalensi depresi tertinggi adalah Sulawesi Tengah dengan total 12,3% dan provinsi Jambi memiliki prevalensi terendah yaitu sebesar 1,8% sedangkan Jawa

Barat menempati posisi ke 9 dari 33 provinsi dengan jumlah prevalensi sebesar 7,8%. Penderita depresi yang menjalani pengobatan medis hanya 9% dan sisanya 91% tidak menjalani pengobatan medis.⁵

Obat-obat antidepresan yang biasa digunakan adalah obat-obatan sintetik. Pada umumnya obat-obat antidepresan ini dibagi menjadi empat golongan besar di antaranya *Selective Serotonin Reuptake Inhibitor* (SSRI) contoh obatnya yaitu citalopram, fluvoxamine, fluoxetine, escitalopram, paroxetin dan sentraline. Selanjutnya golongan *Serotonin Norepinephrine Reuptake Inhibitor* (SNRI) contoh obatnya venlafaxine dan duloxetine, *Tricyclic Antidepressant* (TCA) contoh obatnya amoxapine, imipramine, desimipramine, dan *Monoamine Oxidase Inhibitor* (MAOI) contoh obatnya phenelzine.⁶

Obat antidepresan ini menimbulkan beberapa efek samping ini di antaranya yaitu retensi urin, konstipasi, penglihatan kabur, takikardia, mual dan mulut kering.⁷ Untuk menghindari efek samping yang ditimbulkan oleh obat-obatan tersebut digunakan pengobatan alternatif dari tanaman famili *Rubiaceae* yang memiliki potensi sebagai antidepresan. Pengobatan dengan menggunakan obat tradisional atau bahan alam sering digunakan oleh masyarakat dunia khususnya di Indonesia. Sebenarnya, obat-obatan sintetik telah digunakan sebagai pengobatan standar bagi orang yang menderita depresi tapi obat-obat antidepresan yang sintetik ini memberikan efek samping yang tidak nyaman. Dengan demikian, tujuan dibuatnya skripsi ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait tumbuhan yang memiliki aktivitas antidepresan dari tanaman famili *Rubiaceae* yang bisa digunakan sebagai alternatif pengobatan depresi.

Famili *Rubiaceae* merupakan salah satu famili yang beberapa jenis tanamannya telah digunakan sebagai obat tradisional. Famili *Rubiaceae* ini memiliki kurang lebih 13.673 spesies yang tersebar di 609 genus⁸ dan dapat ditemukan di kawasan tropis dan subtropis. Famili *Rubiaceae* ini terdiri dari 10 subfamili yaitu Rubia, Cinchona, Coffea, Morinda, Ixora, Mussaenda, Gardenia, Uncaria, Uragoga dan Pausingstalia.⁹ Tanaman dari famili *Rubiaceae* secara empiris banyak digunakan oleh masyarakat sebagai obat demam,¹⁰ meringankan nyeri otot,¹⁰ obat malaria,¹¹ ramuan obat penyakit kanker, mengurangi nafsu makan,¹² mengobati diare,¹² menyembuhkan radang serta menguatkan imunitas.¹³ Beberapa penelitian juga menyebutkan beberapa efek farmakologi dari tanaman famili *Rubiaceae* ini memiliki aktivitas sebagai stimulan, antidepresan, analgetik, antioksidan, antiinflamasi, serta antibakteri.¹⁰

1.2 Tujuan Skripsi

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait tumbuhan yang memiliki aktivitas antidepresan dari tanaman famili *Rubiaceae* yang bisa digunakan sebagai alternatif pengobatan depresi.

1.3 Luaran Skripsi

Publikasi di Jurnal Ilmiah Ilmu Kefarmasian: Farmasains, terindeks SINTA 4, status terbit: *in-review* dengan judul Aktivitas Antidepresan dari Tanaman Famili *Rubiaceae*.